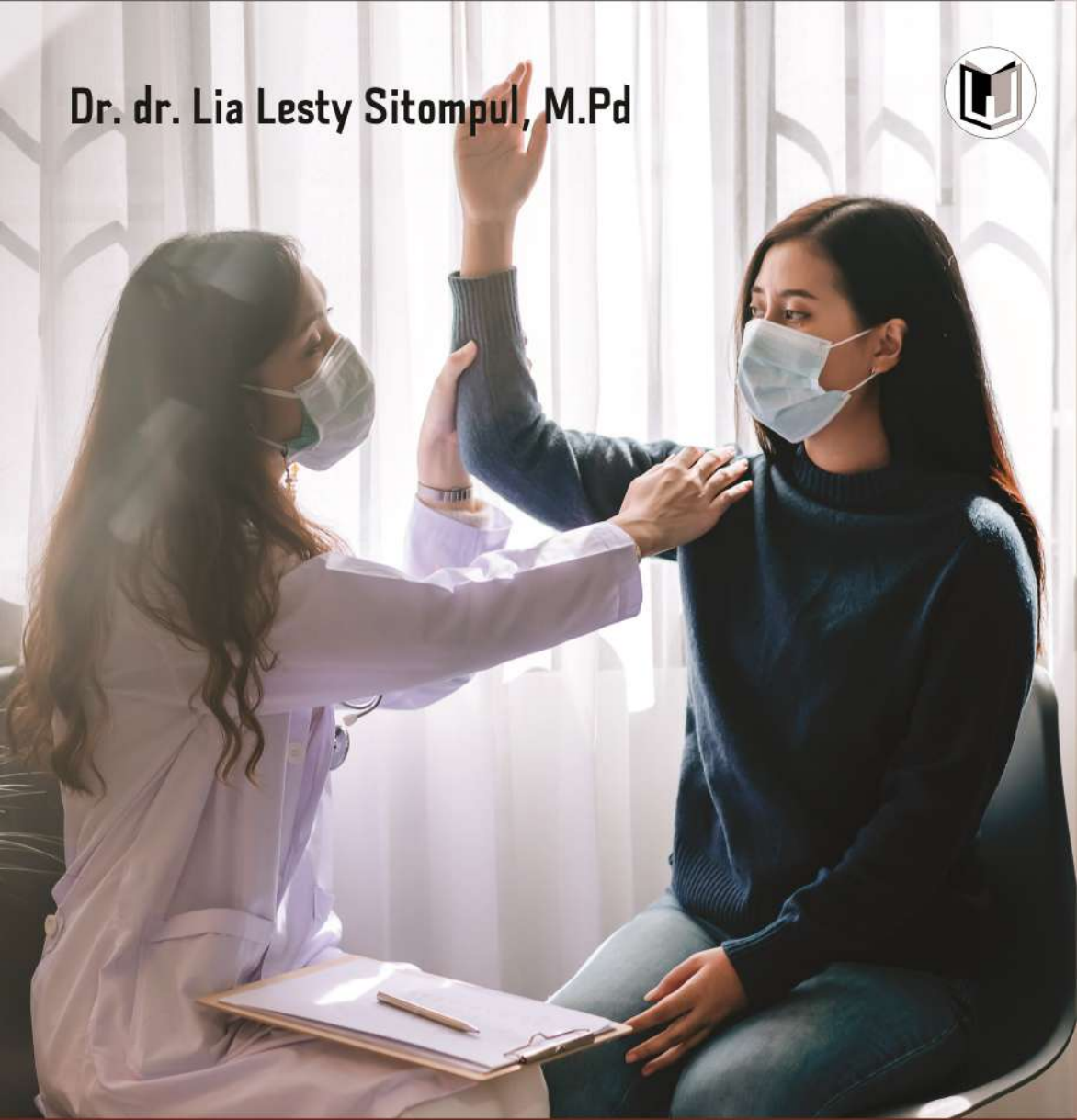


Dr. dr. Lia Lesty Sitompul, M.Pd



KONSEP DAN STRATEGI **UMAT KRISTEN**

Dalam Pelayanan Kesehatan

KONSEP DAN STRATEGI UMAT KRISTEN

Dalam Pelayanan Kesehatan

Dr. dr. Lia Lesty Sitompul, M.Pd



KONSEP DAN STRATEGI UMAT KRISTEN DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Penulis:

Lia Lesty Sitompul

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Daud Alfons Pandie

ISBN:

978-623-459-631-1

Cetakan Pertama:

Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Konsep dan Strategi Umat Kristen dalam Pelayanan Kesehatan telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Konsep dan Strategi Umat Kristen dalam Pelayanan Kesehatan.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Konsep dan Strategi Umat Kristen dalam Pelayanan Kesehatan, Kesehatan merupakan keadaan lengkap fisik, mental, dan kesejahteraan sosial dan tidak hanya mengenai hal penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah salah satu kebutuhan dasar masyarakat, maka kesehatan adalah hak bagi setiap warga masyarakat yang dilindungi oleh Undang-Undang Dasar. Secara Umum Kesehatan bisa diartikan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pada umumnya Kesehatan mempunyai penyebab dan dampak yang berhubungan dengan seluruh dimensi manusia yang terdiri dari dimensi fisik, dimensi psikologi, dimensi sosial dan dimensi spiritual-religius sehingga cara pengatasannya perlu memperhatikan dimensi-dimensi tersebut. Kesehatan yang seperti apakah yang harusnya dimiliki warga gereja agar mereka dapat hidup dengan damai sejahtera, karena kesehatan adalah segalanya.

Gereja sebagai suatu kehidupan bersama religius yang berpusat pada Yesus Kristus hadir di dunia untuk menjalankan misi pelayanan yaitu melakukan pelayanan kepada warga gereja dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Misi pelayanan tersebut adalah sebagai bentuk tanggapan terhadap karya penyelamatan yang telah dilakukan Tuhan Yesus. Gereja hadir di dalam dunia untuk melayani dunia ini, meskipun gereja bukan berasal dari dunia. Oleh karena itu misi yang dijalankan gereja di dunia harus mempunyai tujuan yang sejalan dengan misi Tuhan Yesus, yang adalah Raja gereja yaitu

untuk melayani dan menolong manusia agar dapat mengalami damai sejahtera.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 TEORI KESEHATAN	1
A. Konsep Kesehatan dan Pelayanan	2
B. Konsep Pelayanan Kesehatan yang Ada di Indonesia	3
C. Indikator Kesehatan	5
BAB 2 KONSEP PENGINJILAN DALAM PANDANGAN UMAT KRISTEN	7
A. Arti Penginjilan	7
B. Strategi Penginjilan	9
C. Tujuan Penginjilan	11
D. Konsep Penginjilan Secara Holistik	13
E. Bentuk-Bentuk Penginjilan	15
F. Konsep Penginjilan	16
G. Konsep Pengajaran	19
H. Konsep Pelayanan Kesehatan	21
BAB 3 MEDIS KLINIK AIR HIDUP YAYASAN MAHANAIM DI MASA PANDEMI COVID-19	25
A. Realitas Pandemi Covid-19 Sebagai Konteks Pelayanan Kesehatan di Klinik Air Hidup Yayasan Mahanaim	25
BAB 4 KONSEP PELAYANAN KESEHATAN DI MASA COVID-19 MELALUI STRATEGI PENGINJILAN	37
A. Arti Gereja	37
B. Tugas Gereja	38
BAB 5 PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
PROFIL PENULIS	61



BAB
1

TEORI KESEHATAN

¹Kesehatan merupakan keadaan lengkap fisik, mental, dan kesejahteraan sosial dan tidak hanya mengenai hal penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah salah satu kebutuhan dasar masyarakat, maka kesehatan adalah hak bagi setiap warga masyarakat yang dilindungi oleh Undang-Undang Dasar. Secara Umum Kesehatan bisa diartikan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pada umumnya Kesehatan mempunyai penyebab dan dampak yang berhubungan dengan seluruh dimensi manusia yang terdiri dari dimensi fisikal, dimensi psikologi, dimensi sosial dan dimensi spiritual-religius sehingga cara pengatasannya perlu memperhatikan dimensi-dimensi tersebut. Kesehatan yang seperti apakah yang harusnya dimiliki warga gereja agar mereka dapat hidup dengan damai sejahtera, karena kesehatan adalah segalanya.

Kesehatan pada praktek sehari-hari membawa seluruh aspek pada seseorang seperti kebutuhan, fisik, kondisi sosial, status mental sebagai suatu kesatuan yang dipandang secara menyeluruh. Selain itu aspek spiritual juga harus dipertimbangkan ketika melakukan analisa kondisi seseorang secara keseluruhan. Aspek spiritual ini tidak mengacu pada sebuah *ideology*

¹ Sri Hunun Widiastuti, Manajemen Pelatihan Pelayanan Kesehatan Jemaat, Jakarta: Pelkesi, 2016, 12.



KONSEP PENGINJILAN DALAM PANDANGAN UMAT KRISTEN

A. ARTI PENGINJILAN

Berbicara tentang penginjilan maka sebenarnya ia perlu dikaitkan dengan misi. Sebab pada dasarnya misi Kristen selalu berhubungan dengan tugas suci dari gereja yaitu melaksanakan amanat agung. Dalam hal ini, David W. Ellis menulis definisi misi sebagai berikut:

“Misi adalah panggilan yang Tritunggal untuk menyatakan Kristus kepada dunia, dengan jalan proklamasi, kesaksian dan pelayanan, supaya dengan kuasa Roh Kudus Allah dan Firman-Nya, manusia dibebaskan dari egoisme dan dosanya dan dengan tindakan Allah dilahirkan kembali sebagai anak-anak Allah dan menjadi anggota keluarga Allah dengan jalan percaya akan Dia melalui Yesus Kristus, yang diterimanya sebagai persekutuan tubuhnya, yaitu gereja, untuk kemudian menyatakan Dia kepada dunia.

Penginjilan dan misi seringkali dipandang sebagai dua kegiatan yang sama dari tugas pelayanan Jemaat, ibarat dua sisi dari satu keping mata uang. Namun sebenarnya penginjilan adalah salah satu dari kegiatan Misi Allah (*missio Dei*) yang besar bagi dunia ini. Karena itu Jemaat ada dan eksis, bukan untuk dirinya sendiri, bahkan bukan atas kemauannya sendiri. Jemaat (persekutuan umat) dihadirkan oleh Tuhan untuk melaksanakan *Missio Dei* yang besar itu, yang kemudian diwujudkan dalam misi Yesus Kristus (*Missio Christi*) di dalam dunia ini.



MEDIS KLINIK AIR HIDUP YAYASAN MAHANAIM DI MASA PANDEMI COVID-19

Pada bab III ini penulis akan mengemukakan gambaran tentang pelayanan medis/kesehatan yang dilakukan klinik Air Hidup dengan mengacu kepada konsep dan teori yang telah dikemukakan dalam Bagian sebelumnya. Pertama-tama akan dikemukakan gambaran tentang klinik Air Hidup Yayasan Mahanaim, selanjutnya tentang konsep yang mendasari penginjilan dan pengajaran serta pelayanan kesehatan klinik Air Hidup Yayasan Mahanaim.

A. REALITAS PANDEMI COVID-19 SEBAGAI KONTEKS PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK AIR HIDUP YAYASAN MAHANAIM

Sejak *pandemic* COVID-19 melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia, semua lembaga dan fasilitas kesehatan sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan primer di tingkat masyarakat tetap memberikan pelayanan dengan menyesuaikan dengan protokol kesehatan. Demikian pula dengan Klinik Air Hidup sebagai fasilitas kesehatan tetap melaksanakan aktivitas pelayanan kesehatan, tentunya dengan menyesuaikan dengan aturan dan protokol kesehatan yang ketat untuk memutus mata rantai penyebaran virus *corona*.

Adanya pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Indonesia membuat kekhawatiran masyarakat luas untuk datang memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan (faskes) karena takut tertular Covid-19. Untuk mengantisipasi hal



KONSEP PELAYANAN KESEHATAN DI MASA COVID-19 MELALUI STRATEGI PENGINJILAN

A. ARTI GEREJA

Gereja dalam melaksanakan tugas pengutusannya, kita pahami sebagai sebuah panggilan untuk melaksanakan apa yang diamanatkan Yesus Kristus, ketika Ia terangkat ke Surga. Di dalam pelaksanaan tugas itu, kita ketahui yang namanya misi dan penginjilan. Kedua tugas ini merupakan suatu kesatuan tugas yang gereja tanggapi sebagai amanat atau perintah langsung dari Tuhan Yesus dalam rangka melakukan peranannya di dunia ini.

Alkitab telah banyak memberikan kita catatan-catatan penting tentang bagaimana pergerakan para murid dan gereja mula-mula dalam merespon hal ini. Semua itu dapat kita lihat dalam kitab Kisah Para Rasul dan juga kitab-kitab lain dalam PB bagaimana upaya gereja mula-mula merespon Amanat Agung itu. Masa kini, sebagian dari gereja juga mengakui bahwa tugas menjalankan penginjilan dan misi itu juga adalah tugasnya. Menjadi pokok permasalahan bagi gereja masa kini ialah bagaimana gereja menghadapi tantangan dari dunia dengan kemajemukan yang ada di dalamnya, pluralisme, kemajuan teknologi serta peningkatan ilmu pengetahuan yang semakin membuka ruang bagi manusia untuk bergerak dan bertindak dengan gaya *post modern* seperti sekarang ini. Ini merupakan sebuah tantangan yang sangat luar biasa bagi gereja sebagai subjek misi.



PENUTUP

A. KESIMPULAN

- a. Pandemi *Covid* 19 adalah menyebarnya penyakit korona virus 2019 di seluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh. Karena pandemi ini pemerintah turun tangan untuk memberikan kebijakan-kebijakan dalam menangani pandemi covid 19, oleh karena itu topik ini menarik untuk di teliti karena banyaknya pro dan kontra terhadap kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi covid 19.
- b. Pandemi covid-19 memaksa gereja melakukan perubahan strategi dalam melakukan penginjilan dan pemuridan, karena itu perlu adanya revitalisasi penginjilan dengan menerapkan pola-pola baru, dan salah satunya adalah melalui pelayanan kesehatan yang dapat menjangkau konteks dan wilayah pelayanan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab Terjemahan Baru, 2012, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia
- Alwi, Hasan., 2007, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Berkeley: University of California Press.
- Csordas, T.J., 1988, Elements of Charismatic Persuasion and Healing. Anthropology Quarterly, New Series, Vol. 2, No. 2, pp. 121-142
- Davis, Catherine., 2012, Alternative Medicine, Minneapolis: Twenty-First Century Books.
- Douglas, Mary., 1966, Purity And Dangers, New York: Routledge.
- East Indonesian Union Mission, Seventh-day Adventist Online Yearbook. General Conference of Seventh-day Adventists. 16 November 2011.
- End, T.V and Weitjens, J., 2008, Ragi Cerita II: Sejarah Gereja di Indonesia, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Foster, G. M and Anderson., 1978, Medical Anthropology. New York: John Wiley & Sons.
- Foster, G. M and Anderson., 1986, Antropologi Kesehatan, Jakarta: UI Press.
- Gusman, Primus, Ant. Tri Priantoro, Alosius Poleng, Eusebio da Costa., 1992, Pengobatan Tradisional di Timor Timur, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hedi R. Dewoto, Majalah Kedokteran Indonesia, Volum: 57, Nomor: 7, Juli 2007
- Trubus, 2010., Herbal Indonesia Berkhasiat Bukti Ilmiah & Cara Racik, Depok: PT. Trubus Swadaya.
- <http://ngm.nationalgeographic.com/2005/11/longevity-secrets/buettner-textdiakses> pada tanggal 15 Mei 2018
- <http://www.adventist.or.id/news/307-100-tahun-advent-eksis-di-tanah-air> diakses pada tanggal 20 Mei 2018
- <http://www.nytimes.com/learning/general/onthisday/bday/0226.html>J.H.Kellogg Dies; Health Expert, 91 diakses pada tanggal 15 Mei 2018
- Kamus Kedokteran, 2000, Jakarta: UI Press
- Kelsey, Morton., 1970, The Healing Ministry within the Church, Journal of Religion and Health, Vol. 9, No. 2, pp. 105-122

- Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 1076/MENKES/SK/VII/2003
- Koenig H.G, McCullough M.E, Larson D.B., 2001, Handbook of Religion and Health, New York: Oxford University press, inc.
- Koenig H.G, Cohen H.J., 2002, The Link Between Religion and Health: Psychoneuroimmunology and the Faith Factor, New York: Oxford University Press
- Land, G., 2005, Historical dictionary of Seventh-Day Adventists, Maryland: Scarecrow Press, Inc.
- Lawson, R., 1995a, Seventh-day Adventist responses to Branch Davidian notoriety: Patterns of diversity within a sect reducing tension with society. *Journal for the Scientific Study of Religion*
- Lawson, R., 1996b, Church and state at home and abroad: The evolution of Seventh-day Adventist relations with governments. *Journal of the American Academy of Religion*
- Lawson, R., 1998, Broadening the Boundaries of Church-Sect Theory: insights from the Evolution of the Nonschismatic Mission Churches of Seventh-Day Adventism. *Journal for the Scientific Study of Religion*, Vol.37, No.4: 652-672
- Lubis, Syahrudin., dkk., 1995, Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Sumatera Utara, Sumatera Utara: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- McGuire, M.B., 1993, "Health and Spirituality as Contemporary Concerns", *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, Vol. 527.
- Muhammad, Noer, Sufahmi Syarif, M. Nusyirwan, Refisrul, Rukmini., 1990, Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Riau, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Notoatmodjo, S., 2010, Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 007 pasal 1 Tahun 2012 tentang registrasi obat tradisional.
- Permenkes No. 1076/Menkes/Per/X/2003 tentang penyelenggaraan pengobatan tradisional
- Poloma, M.M. and Hoelter, L.F., 1998, The 'Toronto Blessing': A Holistic Model of Healing. *Journal for the Scientific Study of Religion*, Vol. 37, No. 2. pp. 257-272

- Reksodihardjo, S., dkk., 1991, Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Jawa Tengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sarwono, S., 1993, Sosiologi Kesehatan: Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya, Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Schwarz, R.W., 2000, Light Bearers to the Remnant, California: Pacific Press Publishing Association.
- Shurtleff, W. and Aoyagi A., 2014, History of Seventh-Day Adventist Work with Soyfoods, Vegetarianism, Meat alternatives, Wheat Gluten, Dietary Fiber and Peanut Butter (1863-2013): Extensively Annotated Bibliography and Sourcebook, Lafayette: Soyino Center, Print Stark, Rodney. and William Sims Bainbridge., 1985, The future of religion.
- Sudarma, M., 2008, Sosiologi untuk kesehatan, Jakarta : Salemba Medika.
- Sudarti, dkk., 1988, Persepsi Masyarakat tentang Sehat-Sakit dan Posyandu: Survey keluarga berencana-kesehatan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Depok: Pusat Penelitian Kesehatan, Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Sunarto, K., 2001, Modul Sosiologi Kesehatan, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Supardi, S., 2002, Pola pengobatan sendiri menggunakan obat, obat tradisional, dan cara tradisional serta pengobatan rawat jalan memanfaatkan pengobatan tradisional, Badan penelitian dan pengembangan kesehatan (Balitbangkes), Departemen Kesehatan RI.
- Undang-undang No 23 tahun 1992 dikeluarkan oleh kementerian kesehatan. Sebuah terobosan baru dimana dalam pembuatannya melibatkan 4 instansi pemerintahan yaitu Depkes, Bappenas, Depkeu, dan Depsos.
- Wang, Andri., 2011, Rahasia Tiongkok Kuno untuk Hidup Sehat, Bahagia, dan Panjang Umur, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wasito, Hendri., 2011, Obat Tradisional Kekayaan Indonesia, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- West Indonesian Union Mission, Seventh-day Adventist Online Yearbook. General Conference of Seventh-day Adventists. 16 November 2011.
- Wolinsky, F.D., 1980, The Sociology of Health, Principle, professions, and Issues-Suchman Concepts-Little brown and Company, Boston-Toronto.

- Working Policy of The General Conference of Seventh Day Adventist. 2012-2013 Ed. 2012. Washington, DC : Review And Herald Publishing Association.
- World Health Organization, 1981, Development of Indicator for Monitoring Progress Towards Health for All by the Year 2000, Geneva: WHO
- Wuthnow, Robert. 1985, The Growth of Religious Reform Movements. The Annals of the American Academy of Political and Social Science, Vol. 480, Religion in America Today , pp. 106-116
- Yitno, A., 1985, "Kosmologi dan Konsep Kesehatan pada Orang Jawa" dalam Soedarsono dkk. (Editor), Celaka Sakit, obat, dan Sehat Menurut Konsepsi Orang Jawa, Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

PROFIL PENULIS

Dr. dr. Lia Lesty Sitompul, M.Pd



Penulis lahir pada 26 Agustus 1982 di Karawang, Jawa Barat. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara, anak dari pasangan Ayah Hamles Joshua Sitompul dan S Marpaung (almarhum). Pendidikan formalnya dimulai di SD Yos Sudarso Purwakarta, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 1 Purwakarta dan SMA Negeri 1 Purwakarta, semuanya berada di Jawa Barat.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tingginya di berbagai institusi. Pada tahun 2001, dia menempuh Pendidikan Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung. Kemudian, Pada tahun 2018, Penulis mendapatkan gelar Magister Teologi dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos, Manado. Selanjutnya, dia meraih gelar Doktor Teologi dari STTAI, Surabaya pada tahun 2022.

Penulis memiliki seorang suami, Dr. Ir. Simon Simaremare, M.Th., dan mereka dikaruniai empat orang anak: Kezia Gladys Shalom Simaremare, Yoel Evan Cristhoper Simaremare, Yemima Glory Mikhael Simaremare, dan Mikhaela Faith Yedijah Simaremare. Keluarga ini kini menetap di Kota Bekasi.

Karier profesional Penulis pada tahun 2010 selama enam bulan mengabdikan menjadi Dokter Pegawai Tidak Tetap (Dokter PTT) ke Kota Bondokodi, Sumba Barat Daya, NTT. Pada tahun 2011 melayani sebagai dokter fungsional di Klinik Air Hidup Mahanaim sampai sekarang ini. Pada tahun 2011, bekerja di Klinik Meliasari, Purwakarta sebagai dokter Praktek umum dan menjadi dokter Penanggung jawab sampai saat ini.

Selain pekerjaannya sebagai seorang dokter, Penulis juga aktif terlibat dalam pelayanan di Kota Bekasi, Jawa Barat. Sejak tahun 2018 dia juga terdaftar sebagai salah satu dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi Kerusso Indonesia, selain itu, dia adalah pemimpin sekelompok orang yang aktif berdoa dan bergerak di Sumatra Utara dan Kota Purwakarta untuk Kerajaan Tuhan.

KONSEP DAN STRATEGI UMAT KRISTEN

Dalam Pelayanan Kesehatan

Kesehatan merupakan keadaan lengkap fisik, mental, dan kesejahteraan sosial dan tidak hanya mengenai hal penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah salah satu kebutuhan dasar masyarakat, maka kesehatan adalah hak bagi setiap warga masyarakat yang dilindungi oleh Undang-Undang Dasar. Secara Umum Kesehatan bisa diartikan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pada umumnya Kesehatan mempunyai penyebab dan dampak yang berhubungan dengan seluruh dimensi manusia yang terdiri dari dimensi fisik, dimensi psikologi, dimensi sosial dan dimensi spiritual-religius sehingga cara pengatasannya perlu memperhatikan dimensi-dimensi tersebut. Kesehatan yang seperti apakah yang harusnya dimiliki warga gereja agar mereka dapat hidup dengan damai sejahtera, karena kesehatan adalah segalanya.

Gereja sebagai suatu kehidupan bersama religius yang berpusat pada Yesus Kristus hadir di dunia untuk menjalankan misi pelayanan yaitu melakukan pelayanan kepada warga gereja dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Misi pelayanan tersebut adalah sebagai bentuk tanggapan terhadap karya penyelamatan yang telah dilakukan Tuhan Yesus. Gereja hadir di dalam dunia untuk melayani dunia ini, meskipun gereja bukan berasal dari dunia. Oleh karena itu misi yang dijalankan gereja di dunia harus mempunyai tujuan yang sejalan dengan misi Tuhan Yesus, yang adalah Raja gereja yaitu untuk melayani dan menolong manusia agar dapat mengalami damai sejahtera.